

Analisa kinerja keuangan PT X (medium density fiberwood) dengan menggunakan laporan keuangan

Harianja, Rouly, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20440424&lokasi=lokal>

Abstrak

Saat ini kebutuhan akan papan solid, misalnya Medium Density Fiberwood (MDF) mengalami peningkatan yang cukup tinggi baik didalam negeri maupun di luar negeri. Hal ini terlihat dari banyaknya pengusaha kecil terutama furniture mengalami kesulitan dalam memasarkan produknya terutama ke luar negeri. Kesulitan ini disebabkan banyak negara-negara maju seperti Amerika, Eropa dan Jepang membatasi jenis-jenis furniture yang masuk ke negaranya terbuat dari papan solid.

Medium Density Fiberwood kegunaannya mirip dengan kayu lapis (bahkan lebih luas) atau dapat dikatakan sebagai bahan substitusi kayu lapis. Disamping harganya lebih murah juga jenis MDF yang dihasilkan bervariasi baik bentuk serat papan, warna dan kehalusan permukaannya yang memudahkan pelapisan. Nilai tambah MDF lainnya adalah bentuknya stabil dan kuat sehingga mudah dibentuk dan dipotong sesuai keinginan. Pada dasarnya semua jenis kayu dapat diolah menjadi MDF, namun penggunaan kayu karet lebih sering digunakan. Disamping hasilnya lebih baik juga harganya murah serta pembudidayaannya mudah dilakukan.

Berdasarkan hal-hal di atas PT X. melihat peluang bisnis yang cukup potensial, untuk mendirikan pabrik MDF di Kerawang. Pertimbangan ini juga didasarkan belum banyak pabrik sejenis didirikan di Indonesia (ada 5 perusahaan yang tersebar di Indonesia). Disamping itu ketebalan MDF yang dihasilkan PT. X dengan menggunakan teknik Press Mende sampai saat ini tidak dimiliki oleh perusahaan sejenis lainnya yang ada di Indonesia.

Tingkat penjualan bersih yang dihasilkan terus bertambah setiap tahunnya rata-rata sebesar 62 %. Namun karena perusahaan baru beroperasi tahun 1996 dan naiknya biaya operasi karena adanya pengaruh krisis moneter tahun 1997 maka hingga tahun 2000 perseroan masih mengalami rugi bersih. Rugi bersih ini terus mengalami penurunan setiap tahunnya karena naiknya tingkat penjualan MDF setiap tahunnya.

Hasil produksi MDF tiap tahunnya rata-rata sebesar 49,014,512 meter kubik dan dijual rata-rata ke manca negara sebesar 70 % dan sisanya untuk mencukupi kebutuhan dalam negeri. Harga penjualan MDF terus meningkat hingga tahun terakhir tahun 2000 harganya berkisar US \$ 235 - US\$ 240 per meter kubik, dengan tingkat kurs sekitar Rp.8190/US\$

Karya tulis ini dimaksudkan untuk menganalisa kinerja keuangan PT. X. Analisa dilakukan pada laporan keuangan yang dihasilkan. Laporan keuangan PT. X yang dianalisa adalah neraca, laporan Laba rugi dan arus kas selama 5 tahun terakhir dengan menggunakan Analisa perbandingan Laporan Keuangan, Analisa common size, Analisa rasio, Analisa DuPont dan analisa cash flow.

Dari hasil analisa diperoleh kesimpulan bahwa kinerja keuangan PT, X cukup baik hal ini terlihat dari tingkat penjualan yang terus bertambah setiap tahunnya sehingga kerugian bersih makin berkurang cukup signifikan. Nilai ROE mengalami peningkatan setiap tahun, namun nilainya masih negatif. Hal ini disebabkan beban usaha perseroan masih cukup tinggi dan hingga tahun 2000 perseroan masih menanggung rugi bersih. Agar tingkat Laba yang dihasilkan makin tinggi perseroan juga hendaknya melakukan efisiensi

pada persediaan, piutang dan biaya hutang lainnya sehingga pada tahun-tahun mendatang perseroan dapat menutupi rugi bersihnya.